

**CONTRIBUTION OF TUTOR CREDIBILITY ON LEARNING
MOTIVATION LEARNING EDUCATION EQUALITY PACKAGE C
IN PKBM HARAPAN BANGSA TAMBANG DISTRICT,
KAMPAR DISTRICT**

Nurul anisa¹, Daeng Ayub², Said suhil Achmad³

Email : nurulanisaa11@gmail.com, daengayub@lecturer.unri.ac.id , saidsuhil@lecturer.unri.ac.id

Phone Number : 082387290373

*Community Education Study Program
Department of Education
Faculty of Teacher Training and Education,
University of Riau*

Abstract: *Formulation of the problem in this study is How much is the credibility of the tutor in PKBM Harapan Bangsa, Tambang District, Kampar Regency? How high is the motivation of learning citizens to learn about Equality in Package C education at PKBM Harapan Bangsa, Tambang District, Kampar Regency? Is there a significant positive contribution between the credibility of the tutor on the learning motivation of citizens learning the equality of package C in PKBM Harapan Bangsa, Tambang District, Kampar Regency. The purpose of this research is to find out and analyze how much the contribution of tutors' credibility to the motivation of learning in PKBM Harapan Bangsa, This research is a descriptive quantitative research of two variables. The population in this study were residents of package C, as many as 113 residents. Simple Random Sampling sampling technique. The instrument used was a questionnaire. Tutors' credibility and learning motivation each consists of 40 statements. Tutors' credibility is measured through indicators of expertise, trust, dynamism, sociability, coordination and charismatic. While learning motivation is measured through the existence of desires and desires to succeed, there are encouragement and needs in learning, the hopes and ideals of the future, the appreciation of learning, the existence of interesting activities in learning, the existence of a conducive learning environment. The credibility of the tutor to the learning motivation of citizens learning equality education in Package C in PKBM Harapan Bangsa is relatively high with a mean of 4.25. Based on inferential statistical analysis the tutors' credibility contribution to the learning motivation of learning citizens was obtained at a low of 14.50%. This means that there are still 85.50% caused by other factors not part of this study.*

Key Words: *Contribution, Credibility, Motivation, Learning Citizens*

KONTRIBUSI KREDIBILITAS TUTOR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C DI PKBM HARAPAN BANGSA KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Nurul anisa¹, Daeng Ayub², Said suhil achmad³

Email : nurulanisaa11@gmail.com, daengayub@lecturer.unri.ac.id, saidsuhil@lecturer.unri.ac.id
Nomor Hp: 082387290373

Prodi Pendidikan Masyarakat
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Seberapa besar kredibilitas tutor yang ada di PKBM Harapan Bangsa Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar? Seberapa tinggi motivasi belajar warga belajar pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Harapan Bangsa Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar? Apakah terdapat kontribusi positif yang signifikan antara kredibilitas tutor terhadap motivasi belajar warga belajar kesetaraan paket C di PKBM Harapan Bangsa Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar kontribusi kredibilitas tutor terhadap motivasi belajar di PKBM Harapan Bangsa, Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dua variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah warga belajar paket C sebanyak 113 warga belajar. teknik pengambilan sampel *Simple Random Sampling*. Instrument yang digunakan adalah angket. Kredibilitas tutor dan motivasi belajar masing-masing terdiri dari 40 pernyataan. Kredibilitas tutor diukur melalui indikator keahlian, kepercayaan, dinamisme, sosiabilitas, koordinasi dan kharismatik. Sedangkan motivasi belajar diukur melalui Adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif. Kredibilitas tutor terhadap motivasi belajar warga belajar pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Harapan Bangsa tergolong tinggi dengan mean 4,25. Berdasarkan analisis statistik inferensial di peroleh kontribusi kredibilitas tutor terhadap motivasi belajar warga belajar sebesar 14,50% yang tergolong rendah. Artinya masih terdapat 85,50% disebabkan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kontribusi, kredibilitas, Motivasi, Warga Belajar

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu tujuan didirikannya negara kita seperti yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Kehidupan bangsa yang cerdas bisa dicapai melalui sistem pendidikan yang baik dengan melakukan upaya-upaya pendidikan untuk mencapai tujuan cita-cita bangsa yang luhur. Agar lebih mudah mencapai tujuan negara tersebut, Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional maka dirumuskan tujuan pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (UU No.20 tahun 2003).

Banyak faktor yang berhubungan, mempengaruhi atau berkontribusi terhadap motivasi warga belajar. Diantaranya adalah kredibilitas tutor, bahwa semakin kredibel tutor semakin baik motivasi belajar warga belajar. Namun masih ditemukan tutor yang masih belum kredibel karena diantaranya ada yang belum memiliki keahlian yang baik belum yakin atau memiliki kepercayaan atas dirinya, kurang dinamis dalam menyampaikan pembelajaran, sosiabilitas masih tergolong rendah, koordinasi yang belum baik, dan masih kurang berkharisma dalam memberikan pembelajaran.

Selain itu tutor masih belum kuat menggerakkan motivasi belajar warga belajar, seperti masih ada tutor yang belum mendorong harat dan keinginan untuk belajar, dan ada pula yang tidak mendorong kebutuhan belajar warga belajar, serta tutor serta tutor kurang memberikan harapan dan cita-cita terhadap masa depan warga belajar. Seterusnya masih ditemukan tutor yang tidak memberikan penghargaan dalam proses pembelajaran, dan dalam kegiatan pembelajaran tidak menyampaikannya secara menarik, serta masih ditemukan tutor yang kurang baik dalam mengelola lingkungan belajar sehingga menjadi kurang kondusif.

Selain itu tutor juga merupakan seorang komunikator, fasilitator, dinamisator, inovator, pengelola pembelajaran dan sebagai model yang patut di teladani. Sehingga Pentingnya kualitas, kepercayaan dan keahlian tutor dalam proses pembelajaran yang bermutu berguna untuk meningkatkan sumber daya manusia seperti yang dijelaskan Soedijarto bahwa tenaga pendidik (tutor) merupakan faktor yang diharapkan dapat memobilisasikan faktor lainnya, sehingga terjadi proses belajar yang intensif, dinamis, dan optimal dalam mendaya gunakan fasilitas yang tersedia. Oleh sebab itu tutor sebagai komunikator harus di dukung dengan kredibilitas yang tinggi. Karena tutor sebagai komunikator merupana aspek yang paling penting dalam proses penyampaian pesan dalam hal ini proses pembelajaran kepada komunikan (warga belajar). Saat tutor berhadapan langsung dengan warga belajar melalui proses interaksi edukasi sebagai alat terjadinya proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar kontribusi kredibilitas tutor terhadap motivasi belajar di PKBM Harapan Bangsa Pekanbaru Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa tinggi motivasi belajar warga belajar di PKBM Harapan Bangsa Pekanbaru Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, Untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara kredibilitas tutor dengan motivasi belajar warga belajar di PKBM Harapan Bangsa Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, Untuk menganalisis kontribusi antara kredibilitas tutor dan motivasi belajar warga belajar

bagi warga belajar Kesetaraan Paket C di PKBM Harapan Bangsa Pekanbaru Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

METODE PENELITIAN

Penelitian akan dilaksanakan di PKBM Harapan Bangsa yang terletak di jalan Suka Karya, tarai Bangun kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain (Sugiyono,2012:11). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel bebas (independen variabel) yang terdiri dari Kredibilitas tutor (X), serta satu variabel terikat (dependent Variable) yaitu motivasi belajar (Y). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:90). Populasi dalam penelitian ini adalah warga belajar PKBM Harapan Bangsa program kesetaraan paket C sebanyak 113 warga belajar.

Sampel diambil dari 78 warga belajar kesetaraan paket C Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan dengan teknik *Simple Random Sampling*, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen, (Sugiyono, 2011:57).

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, observasi, wawancara dan angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dan dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Excel* dan *SPSS versi 17 for Windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil pengolahan data keseluruhan indikator, dapat dirangkum dalam tabel 1.

Tabel 1: Nilai mean dan SD Variabel Motivasi Belajar Berdasarkan Indikator

No	Indikator	Mean	SD	Tafsiran
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	4,22	0,44	Tinggi
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	4,30	0,48	Tinggi
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	4,21	0,43	Tinggi
4	Adanya penghargaan dalam belajar	4,23	0,45	Tinggi
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	4,21	0,44	Tinggi
6	Adanya suasana dan lingkungan yang kondusif.	4,26	0,49	Tinggi
Jumlah rata-rata		4,24	0,46	Tinggi

Berdasarkan tabel 1 diatas menjelaskan bahwa terdapat 6 indikator dalam motivasi belajar dengan jumlah mean 4,24 dan SD 0,46. Berdasarkan masing- masing indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar memiliki mean paling tinggi yaitu 4,30 dan SD 0,48, kemudian diikuti oleh adanya suasana dan lingkungan yang kondusif dengan mean 4,26 dan SD 0,49, Kemudian Adanya penghargaan dalam belajar dengan mean 4,23 dan SD 0,45.

Selanjutnya Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dengan mean 4,22 dan SD 0,44, dan yang paling rendah Adanya harapan dan cita-cita masa depan dengan mean 4,21 dan SD 0,43. Ini bermakna bahwa semua indikator termasuk kedalam kategori tinggi, tetapi masih perlu ditingkatkan lagi karena masih ada terdapat 0,76 dari total 5,00 yang ditentukan oleh faktor lain.

Tabel 2: Nilai Mean dan SD Variabel Kredibilitas Tutor Berdasarkan Indikator

No	Indikator	Mean	SD	Tafsiran
1	Keahlian	4,29	0,46	Tinggi
2	Kepercayaan	4,34	0,50	Tinggi
3	Dinamisme	4,25	0,46	Tinggi
4	Sosialitas	4,28	0,47	Tinggi
5	Koordinasi	4,22	0,48	Tinggi
6	Kharismatik	4,25	0,46	Tinggi
Jumlah rata-rata		4,27	0,47	Tinggi

Berdasarkan tabel 2 menjelaskan bahwa terdapat 6 indikator dalam kredibilitas tutor dengan jumlah mean 4,27 dan SD 0,47. Berdasarkan masing- masing indikator kepercayaan memiliki mean paling tinggi 4,34 dan SD 0,50, diikuti oleh keahlian dengan mean 4,29 dan SD 0,46.

Selanjutnya sosiabilitas dengan nilai mean 4,28 dan SD 0,47, kemudian kharismatik dan dinamisme dengan mean 4,25 dan SD 0,46, dan yang paling rendah koordinasi dengan mean 4,22 dan SD 0,48. Ini bermakna bahwa semua indikator yang kredibilitas tutor termasuk kedalam tafsiran tinggi, tetapi masih harus ditingkatkan lagi karena masih ada 0,73 dari nilai jumlah rata-rata 4,27 dari total 5.00 yang ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini

Sesuai dengan perumusan masalah (1) Seberapa besar kredibilitas tutor yang ada di PKBM Harapan Bangsa Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar? (2) Seberapa tinggi motivasi belajar warga belajar pendidikan Kesetaraa Paket C di PKBM Harapan Bangsa Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar? (3)Apakah terdapat hubungan antara kredibilitas tutor dengan motivasi belajar warga belajar di PKBM Harapan Bangsa Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar? (4) Apakah terdapat kontribusi positif yang signifikan antara kredibilitas tutor terhadap motivasi belajar warga belajar bagi program kesetaraan paket C di PKBM Harapan Bangsa Pekanbaru Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ?

Maka hasil penelitian ini diperoleh Berdasarkan analisis faktor demografi responden motivasi belajar diperoleh hasil yang tinggi mean 4,46, yang membuktikan bahwa faktor demografi (jenis kelamin, usia, dan jarak tempat tinggal ke PKBM) dapat menentukan motivasi belajar. Kemudian analisis deskriptif tentang faktor demografi responden kredibilitas tutor diperoleh hasil yang tinggi mean 4,27, yang membuktikan bahwa faktor demografi (jenis kelamin, usia, dan jarak tempat tinggal ke PKBM)

dapat menentukan kredibilitas tutor, berdasarkan analisis deskriptif diperoleh tingkat motivasi belajar warga belajar di PKBM Harapan Bangsa kecamatan tambang kabupaten Kampar sebesar 4,23 dengan taksiran tinggi, Berdasarkan analisis deskriptif diperoleh tingkat kredibilitas tutor yang ada di PKBM Harapan Bangsa Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sebesar 4,27 dengan taksiran tinggi

Berdasarkan uji korelasi pearson produk momen antara motivasi belajar dan kredibilitas tutor memiliki nilai korelasi pearson 0,831 dan sig(2- Tailed) 0,001, seterusnya berdasarkan analisis inferensial diperoleh kontribusi kredibilitas tutor terhadap motivasi belajar warga belajar pendidikan kesetaraan paket C adalah rendah yaitu sebesar 14,50% artinya masih terdapat 85,50% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dalam penelitian ini. Berdasarkan penyajian dan analisis data sudah diperoleh hasil penelitian, hasil tersebut akan dibahas sebagaimana berikut :

1. Kontribusi kredibilitas tutor terhadap motivasi belajar warga belajar pendidikan kesetaraan paket C berdasarkan demografi responden.

Dari hasil penelitian diperoleh kredibilitas tutor terhadap motivasi belajar warga belajar tinggi dengan mean 0,46. Dimana kredibilitas tutor lebih tinggi dengan mean 4,27 dibandingkan dengan motivasi belajar. Ini bermakna Motivasi belajar akan baik apabila kredibilitas yang dimiliki tutor juga baik. Ini bermakna bahwa semakin baik kredibilitas yang dimiliki oleh tutor maka semakin baik juga motivasi belajar warga belajar.

Berkenaan dengan hal tersebut jelas bahwa faktor demografi (jenis kelamin, usia, jarak tempat tinggal ke PKBM) dapat menentukan tingkat tinggi atau rendahnya kredibilitas tutor terhadap motivasi belajar. Motivasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal yang bersumber dari dalam diri sendiri, maupun faktor eksternal yang bersumber dari luar atau lingkungan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Aspian lyla (2018) Menumbuhkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan kemampuan dan kemauan belajar. Salah satu cara yang logis untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran adalah mengaitkan pengalaman belajar dengan motivasi siswa. Guru sebagai orang yang membelajarkan siswa sangat berkepentingan dengan masalah ini. Sehingga sebagai guru atau calon guru sebisa mungkin kita harus selalu berupaya untuk dapat meningkatkan motivasi belajar terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dengan menggunakan berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh guru yaitu 1) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai. 2) Membangkitkan motivasi siswa. 3) Ciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar. 4) Menggunakan variasi metode penyajian yang menarik. 5) Berilah pujian yang wajar setiap keberhasilan siswa. 6) Berikan penilaian. 7) Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa. 8) Ciptakan persaingan dan kerjasama.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor demografi jenis kelamin, usia dan jarak rumah ke PKBM dapat menentukan tingkat tinggi atau rendahnya kredibilitas tutor terhadap motivasi belajar. Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor demografi pada kredibilitas tutor terhadap motivasi belajar tergolong tinggi yang dilihat dari jenis kelamin, usia, dan jarak rumah ke PKBM tergolong tinggi. Artinya untuk meningkatkan motivasi belajar diperlukan kredibilitas tutor yang tinggi.

2. Diperoleh tingkat motivasi belajar warga belajar di PKBM Harapan Bangsa.

Dari hasil penelitian ini diperoleh tingkat motivasi belajar warga belajar pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Harapan bangsa Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sebesar 4,23 dengan taksiran tinggi, masih ada 0.77 yang ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Meskipun sudah termasuk kedalam kategori tinggi motivasi belajar masih perlu ditingkatkan lagi.

Temuan penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Gina Yustiana (2015) Penelitian ini berawal dari permasalahan kurangnya motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran mandiri, hal ini terdapat faktor yang mempengaruhinya, seperti merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas mandiri menjadi faktor yang tumbuh dari dalam diri peserta didik (intrinsik), terbatasnya bahan belajar serta pendidik yang memiliki peran penting menjadi faktor ekstrinsik peserta didik.

Menurut hamzah (2006:23) motivasi dan belajar merupakan 2 hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar. Untuk belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan lebih optimal kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan makin berhasil pula pelajaran itu, jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi warga belajar.

Maka dapat disimpulkan dalam pemberian motivasi ada banyak faktor yang mempengaruhinya baik faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik bahwa motivasi belajar akan baik jika pemberian motivasi dilakukan secara tepat.

3. Diperoleh tingkat kredibilitas tutor di PKBM Harapan Bangsa

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, menunjukkan bahwa kredibilitas tutor sebesar 4,27 dengan taksiran tinggi, tetapi masih terdapat 0,73 ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dalam penelitian ini. Dengan nilai tersebut diketahui bahwa kredibilitas tutor di PKBM Harapan Bangsa memiliki tingkatan tinggi, namun walaupun sudah termasuk kedalam kategori tinggi kredibilitas tutor harus ditingkatkan lagi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Soni (2019) Hasudungan Lumban Gaol Pengaruh komunikasi identik dengan proses komunikasi, karena pengaruh komunikasi merupakan bagian dari proses komunikasi. Proses komunikasi merupakan rangkaian dari aktivitas menyampaikan pesan sehingga diperoleh feedback dari penerima pesan. Proses komunikasi akan menimbulkan pengaruh komunikasi. Faktor komunikasi memberikan respon yang sangat positif bagi perkembangan proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik antara guru dan siswa akan menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Perkataan yang terucap oleh guru dalam mengajar mempunyai pesan yang sangat penting, bahkan jika siswanya adalah anak-anak usia dini.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kredibilitas tutor sangat perlu terutama dalam hal keahlian dan kepercayaan, karena dalam mempengaruhi warga belajar tutor harus memiliki keahlian dalam menjalankan tugas serta mampu membangun kepercayaan untuk dapat menarik warga belajar mengikuti apa yang dikatakan oleh tutor.

4. Korelasi pearson product moment antara motivasi belajar dan kredibilitas tutor

Berdasarkan pengolahan data korelasi product moment kredibilitas tutor korelasi pearson antara kredibilitas tutor terhadap motivasi belajar yang dihitung dengan koefisien korelasi, maka diperoleh korelasi pearson sebesar 0,831 hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kredibilitas tutor terhadap motivasi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara kredibilitas tutor dan motivasi belajar. Dengan P value/Sig yaitu $0,001 < 0,005$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

Berdasarkan analisis data pada penelitian yang dilakukan oleh Lailiyah Hidayati (2012) maka dapat disimpulkan bahwa tidak semua indikator variabel kredibilitas pamong yang terdiri dari keahlian, kepercayaan, dinamisme, sosiabilitas, koorientasi, dan karisma memiliki pengaruh yang signifikan terhadap indikator variabel motivasi warga belajar pendidikan kesetaraan paket C di SKB Situbondo. Hanya terdapat dua faktor yang sangat mempengaruhi motivasi warga belajar yaitu kharisma dan keahlian seorang pamong. Kesimpulan tersebut memberikan implikasi bahwa kredibilitas keahlian dan kharisma pamong sebagai faktor yang mampu untuk meningkatkan motivasi warga belajar tersebut meliputi adanya kebutuhan, adanya cita-cita, keinginan tentang kemajuan dirinya, minat, pemberian hadiah, kompetensi, hukuman. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa faktor kredibilitas yaitu keahlian dan kharisma yang tinggi akan mampu meningkatkan motivasi warga belajar pendidikan kesetaraan paket C di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Situbondo Tahun pelajaran 2011/2012.

Tutor dituntut berperan dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar. Oleh karena itu, kredibilitas yang baik perlu dimiliki tutor. Menurut wikipedia bahasa Indonesia kredibilitas adalah : Kualitas, kapabilitas atau kekuatan untuk menimbulkan kepercayaan. Kredibilitas adalah seperangkat persepsi komunikasi tentang sifat-sifat komunikator. Seseorang akan dikatakan memiliki kredibilitas apabila seseorang tersebut memiliki, keahlian, kepercayaan, dinamisme dan kharismatik.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara kredibilitas tutor terhadap motivasi belajar. Kredibilitas yang paling tinggi yaitu keahlian dan kepercayaan yang sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar warga belajar.

5. Kontribusi kredibilitas tutor terhadap motivasi belajar warga belajar pendidikan kesetaraan paket C

Kontribusi kredibilitas tutor terhadap motivasi belajar warga belajar pendidikan kesetaraan paket C tergolong rendah yaitu sebesar 14,50% artinya masih terdapat 85,50% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dalam penelitian ini.

Berdasarkan analisis data pada penelitian yang dilakukan oleh Lailiyah Hidayati (2012) maka dapat disimpulkan bahwa tidak semua indikator variabel kredibilitas pamong yang terdiri dari keahlian, kepercayaan, dinamisme, sosiabilitas, koorientasi, dan karisma memiliki pengaruh yang signifikan terhadap indikator variabel motivasi warga belajar pendidikan kesetaraan paket C di SKB Situbondo. Hanya terdapat dua faktor yang sangat mempengaruhi motivasi warga belajar yaitu kharisma dan keahlian seorang pamong. Kesimpulan tersebut memberikan implikasi bahwa kredibilitas keahlian dan kharisma pamong sebagai faktor yang mampu untuk meningkatkan

motivasi warga belajar tersebut meliputi adanya kebutuhan, adanya cita-cita, keinginan tentang kemajuan dirinya, minat, pemberian hadiah, kompetensi, hukuman. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa faktor kredibilitas yaitu keahlian dan kharisma yang tinggi akan mampu meningkatkan motivasi warga belajar pendidikan kesetaraan paket C di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Situbondo Tahun pelajaran 2011/2012.

Maka dapat disimpulkan bahwa kredibilitas tutor sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar. Seorang tutor harus memiliki kredibilitas untuk memberikan motivasi kepada warga belajar agar dapat berprestasi, karena jika tutor tidak mempunyai kredibilitas terhadap warga belajar maka warga belajar akan sulit untuk mengikuti perkataan yang dikatakan oleh tutor tersebut. Tutor harus memberi motivasi warga belajar agar tidak berpikir bahwa sekolah program kesetaraan paket C hanya untuk mendapatkan ijazah, tetapi merupakan suatu motivasi pandangan ke depan yang luas oleh tutor agar menambah keinginan belajar dan memahami ilmu yang diajarkan serta mampu berprestasi.

Tutor yang berperan sebagai seorang pendidik, pelatih dan pengajar dituntut menguasai materi pembelajaran. Selain itu tutor juga merupakan seorang komunikator, fasilitator, dinamisator, inovator, pengelola pembelajaran dan sebagai model yang patut diteladani. Sehingga Pentingnya kualitas, kepercayaan dan keahlian tutor dalam proses pembelajaran yang bermutu berguna untuk meningkatkan sumber daya manusia seperti yang dijelaskan Soedijarto bahwa “ tenaga pendidik (tutor) merupakan faktor yang diharapkan dapat memobilisasikan faktor lainnya, sehingga terjadi proses belajar yang intensif, dinamis, dan optimal dalam mendayagunakan fasilitas yang tersedia”. Oleh sebab itu tutor sebagai komunikator harus didukung dengan kredibilitas yang tinggi. Karena tutor sebagai komunikator merupakan aspek yang paling penting dalam proses penyampaian pesan dalam hal ini proses pembelajaran kepada komunikan (warga belajar).

Jadi dapat disimpulkan Kredibilitas seseorang tidak hanya dilihat dari bagaimana ia mampu menguasai materi, menguasai situasi, dan menguasai audience. Kredibilitas bias juga diperoleh dari bagaimana cara menampilkan diri kita dalam bentuk sebaik-baiknya. Jadi kredibilitas seorang tutor sangatlah diperlukan dalam peningkatan hasil belajar warga belajar di suatu lembaga pendidikan PKBM. Peningkatan hasil belajar itu dipengaruhi oleh kredibilitas tutor dalam memotivasi warga belajar untuk dapat berprestasi baik di aspek afektif, kognitif maupun psikomotorik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

1. Diperoleh tingkat tinggi atau rendahnya kredibilitas tutor terhadap motivasi belajar yang ditentukan oleh faktor demografi jenis kelamin, usia dan jarak rumah ke PKBM. Responden yang jarak rumahnya lebih jauh memiliki motivasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang jarak rumah ke PKBM lebih dekat.
2. Diperoleh tingkat kredibilitas tutor sebesar mean 4,27 yang artinya masih terdapat 4,73 disebabkan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dalam penelitian ini. Kredibilitas tutor akan baik jika pemberian motivasi dilakukan secara tepat. Motivasi belajar sangat perlu terutama dalam hal keahlian dan kepercayaan, karena dalam

mempengaruhi warga belajar tutor harus memiliki keahlian dalam menjalankan tugas serta mampu membangun kepercayaan untuk dapat menarik warga belajar mengikuti apa yang dikatakan oleh tutor

3. Diperoleh tingkat motivasi belajar warga belajar sebesar 4,24 yang artinya masih terdapat 0,76 disebabkan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dalam penelitian ini. Dalam pemberian motivasi ada banyak faktor yang mempengaruhinya baik faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik. Motivasi belajar akan baik jika pemberian motivasi dilakukan secara tepat.
4. Diperoleh hubungan yang signifikan antara variabel kredibilitas tutor terhadap motivasi belajar sebesar 0,831 dengan sig (2-Tailed) sebesar 0,001 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan terhadap kedua variabel. Kredibilitas yang paling baik kepercayaan, keahlian dan sosiabilitas yang sangat berpengaruh terhadap pemberian motivasi belajar warga belajar.
5. Diperoleh kontribusi kredibilitas tutor sebesar 14,50 % yang dikategorikan rendah artinya masih terdapat 85,50 ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dalam penelitian ini. Kredibilitas seseorang tidak hanya dilihat dari bagaimana ia mampu menguasai materi, menguasai situasi, dan menguasai audience. Kredibilitas bias juga diperoleh dari bagaimana cara menampilkan diri kita dalam bentuk sebaik-baiknya. Jadi kredibilitas seorang tutor sangatlah diperlukan dalam peningkatan hasil belajar warga belajar di suatu lembaga pendidikan PKBM. Peningkatan hasil belajar itu dipengaruhi oleh kredibilitas tutor dalam memotivasi warga belajar untuk dapat berprestasi baik di aspek afektif, kognitif maupun psikomotorik.

Rekomendasi

1. Kepada tutor pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Harapan bangsa agar dapat meningkatkan kemampuan dalam segi dinamisme, kharismatik dan terutama dalam berkoordinasi dengan warga belajar untuk dapat meningkatkan motivasi warga belajar. Karena dalam bekerjasama dengan warga belajar masih kurang berjalan dengan baik sehingga pemberian motivasi tidak tersampaikan dengan baik.
2. Kepada warga belajar pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM harapan Bangsa diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dirinya dalam menumbuhkan harapan dan cita-cita masa depan dan menumbuhkan semangat dalam kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh tutor. Karena warga belajar masih belum mengerti dan paham akan harapan dan cita-cita yang ingin dicapai melalui pendidikan kesetaraan paket c ini, dan dalam proses pembelajaran warga belajar cenderung tidak fokus.
3. Kepada lembaga PKBM Harapan bangsa sebaiknya melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dalam proses pembelajaran yang diberikan tutor. Karena tutor masih memerlukan pengawasan untuk menilai ketepatan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Gina yustiani, Ishak abdulhak, Joni Rahmad Pramudia. *Peran tutor untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran mandiri.:* Pengelola satuan pendidikan non formal di kabupaten bandung barat , departemen pendidikan luar sekolah FIP UPI.
- Irmalia Susi Anggraini 2011, *Motivasi Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh:* Sebuah Kajian Pada Interaksi Pembelajaran Mahasiswa. Madiun 1(2)
- Laili Hidayati, T. Hendra Wijaya, Deditiani Indrianti. 2013: Faktor Yang Mempengaruhi Kredibilitas Pamong Terhadap Motivasi Warga Belajar Pendidikan Kesetaraan Paket C Di Sanggar Kegiatan Belajar (Skb) Situbondo. 2(3).
- Hamzah B. Uno.2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya.*jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jalauddin, Rakhmat.2005. *Psikologi Komunikasi.*Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif,kualitatif, dan R&D. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- UU Republik Indonesia No 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.